

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronik dan tidak menular dengan resiko tinggi yang menimbulkan masalah serius diseluruh dunia. DM menyebabkan angka kesakitan dan kematian yang terus meningkat di seluruh dunia. Diperkirakan pada tahun 2025 meningkat dua kali lipat sekitar 180 juta orang menjadi 330 juta orang (Jain, 2018). Menurut Federasi Diabetes International (IDF) Indonesia masuk dalam urutan ketujuh negara dengan prevalensi diabetes tertinggi (Aditama, 2013). Sedangkan WHO mencatat prevalensi DM di Indonesia meningkat dari 8,4 juta pada tahun 2000 menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Berdasarkan data BPS jumlah pasien DM meningkat dengan prevalensi 14,7% untuk daerah urban dan 7,2% untuk daerah rural (Pdpersi, 2011). IDF menyebutkan peningkatan terjadi sesuai dengan bertambahnya umur, ada kecenderungan menurun di angka 65 tahun, cenderung lebih tinggi pada perempuan daripada laki-laki, dan lebih tinggi di perkotaan daripada pedesaan. Secara tidak langsung meningkatkan prevalensi luka DM 1-4% pada pasien DM.

Estimasi jumlah penderita DM tahun 2021 di Propinsi Jawa Tengah sebanyak 618.546 orang dengan telah mendapatkan pelayanan kesehatan sebesar 91,5%, sementara di Kabupaten Cilacap pelayanan terhadap pasien DM mencapai angka 98,4% (Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2021). Sedangkan prevalensi penderita DM yang melakukan pemeriksaan selama

kurun waktu bulan Januari – September tahun 2023 di Puskesmas Cilacap Selatan I sebanyak 482 pasien (Data Rekam Medik Puskesmas Cilacap Selatan I, 2023).

Peningkatan kejadian luka DM disebabkan oleh penanganan DM yang tidak baik, dimana terjadi kerusakan syaraf, yang mengakibatkan kerusakan aliran darah dan menyebabkan mati rasa pada kaki. Bagi penderita DM lama memiliki kecenderungan masalah sirkulasi yang lebih serius karena kerusakan aliran darah yang melalui arteri kecil. Hal ini menambah kerentanan terhadap luka-luka di kaki yang memerlukan waktu

Luka DM merupakan komplikasi DM yang membutuhkan perawatan optimal di rumah sakit akibat ulkus, gangrene dan menyebabkan beban biaya yang berat bagi pasien dan keluarga. Selain itu seringkali luka ulkus DM berakhir dengan amputasi (Adamo dan Whitney, 2018). Luka DM termasuk masalah yang umum terjadi dan menjadi komplikasi yang serius terjadi pada pasien DM.

Kegiatan keperawatan adalah pemberian asuhan keperawatan kepada Individu, keluarga atau kelompok atau Masyarakat. Proses keperawatan yang baik dijalankan oleh perawat profesional yang mampu berpikir kritis untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat yang optimal. Torres, et all (2014) menambahkan bahwa peran perawat dalam membantu pasien dan keluarga memahami strategi dalam melakukan perawatan, mengontrol dan mencegah terjadinya komplikasi akibat DM.

Pemahaman akan pencegahan dan perawatan luka Ulkus DM sangat dipengaruhi oleh Pengetahuan seseorang. Pengetahuan yang rendah sangat beresiko memunculkan komplikasi. Pengetahuan yang kurang disebabkan karena belum mendapatkan stimulus terhadap suatu objek yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan penderita (Wawan & Dewi, 2018).

Survey pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 5-12 September 2023 terhadap 10 pasien DM diperoleh data 8 pasien mengatakan tidak tahu cara melakukan pencegahan dan perawatan luka DM. 8 pasien ini mengatakan tidak pernah menggunakan sandal atau sepatu saat di rumah, dan tidak pernah melakukan pemeriksaan kaki secara rutin. Sebagian diantaranya juga mengatakan membawa ke puskesmas atau rumah sakit setelah kakinya mengalami luka lebih dari 7 hari dan telah mengalami infeksi, yang ditandai adanya pus. 5 dari 8 pasien ini belum pernah mendapatkan informasi tentang Ulkus DM dan pencegahannya. Sedangkan 2 diantaranya mengatakan sudah tahu cara mencegah terjadinya ulkus DM. Mereka mendapat Informasi dari media sosial dan buku-buku Kesehatan.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus tentang Pencegahan dan Perawatan Luka Ulkus Diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap tahun 2023“.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang pencegahan dan perawatan luka ulkus diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap tahun 2023“.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang pencegahan dan perawatan luka ulkus diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap tahun 2023.

### **2. Tujuan Khusus**

Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui karakteristik tingkat pengetahuan penderita diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap tahun 2023.
- b. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan penderita diabetes mellitus tentang pencegahan dan perawatan luka ulkus diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Selatan I Kabupaten Cilacap tahun 2023.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka tentang cara mencegah terjadinya Ulkus DM dan metode perawatan luka
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah bagi penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi bagi responden untuk meningkatkan perawatan diri untuk mencegah terjadinya Ulkus DM dan menambah Pengetahuan tentang metode perawatan luka ulkus DM

#### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan acuan untuk lebih meningkatkan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang cara pencegahan dan perawatan Ulkus DM.

#### c. Bagi Instansi Kesehatan (Dinas Kesehatan)

Diharapkan dari hasil penelitian ini akan lebih mengembangkan program-program dan kebijakan yang berhubungan dengan masalah-masalah DM

#### d. Bagi Instansi Puskesmas Cilacap Selatan I

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan untuk melakukan evaluasi dan meningkatkan program yang sudah berjalan dalam mengatasi permasalahan DM

e. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan bagi penulis khususnya tentang pencegahan dan metode perawatan luka DM.

